

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan Makna Nasionalisme dalam lirik lagu “Tak Harus Sama (Indonesia Jaya)” karya Ari Lasso dengan menggunakan semiotika Michael Riffattere dilihat dari 4 (empat) hal pokok untuk memproduksi makna atau konkretisasi puisi (lirik lagu) yaitu : (1) pembacaan heuristik dan hermeneutik (2) ketaklangsungan ekspresi (3) matriks (4) hipogram. Berdasarkan hasil penelitian pada lirik lagu “Tak Harus Sama (Indonesia Jaya)” karya Ari Lasso , dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pembacaan heuristik yang dilakukan pada tiap kalimat menunjukkan bahwa lirik lagu ini mengungkapkan kekekhawatiran terhadap tanah air ini, Terdapat pesan yang mendalam yang ingin disampaikan dalam lirik lagu tersebut terdapat sebuah kekhawatiran dan keprihatinan sang penulis terhadap kondisi politik yang sedang terjadi, seiring bagaimana kita saat ini masih saling menjatuhkan ataupun saling berselisih perbedaan dan pendapat untuk menentukan pilihan, hal itulah yang menjadi faktor utama penyebab perpecahan masyarakat.

Serta begitu maraknya masyarakat saling menyerang, mencaci, dan memaki, hingga membenci di media sosial. Padahal, untuk menjadi bangsa yang maju dan kuat, jiwa nasionalisme harus dimiliki oleh setiap warganya.

Maka dengan jiwa nasionalisme, setiap masyarakat atau warga negara akan merasa cinta dan bangga dengan bangsa dan negaranya. Begitu pula sebaliknya, setiap warga negara merasa terusik jika ada sekelompok orang atau oknum masyarakat lain yang meremehkan atau bahkan menghina bangsanya. Inilah jiwa nasionalisme yang harus dimiliki oleh setiap rakyat Indonesia. Sudah jelas bahwa kelompok-kelompok penyebar kebencian, pembuat hoaks, pelaku politisasi SARA, adalah orang-orang yang anti nasionalisme dan anti kebangsaan. Mereka tak peduli masyarakat terpecah belah dan bangsa ini kacau balau selama kepentingannya terpenuhi.

Negara juga diharapkan mampu memberikan kebaikan bersama bagi warganya, tanpa memandang siapa dan dari golongan, etnik, agama atau kelas sosial apa mereka. Usaha mewujudkan negara persatuan dapat diperkuat dengan budaya gotong royong dan saling menguatkan dalam kehidupan masyarakat sipil dan politik dengan terus mengembangkan pendidikan kewargaan dan multikulturalisme yang dapat membangun rasa keadilan dan kebersamaan, dengan dilandasi prinsip-prinsip kehidupan publik yang lebih partisipatif dan nondiskriminatif.

2. Ketidaklangsungan ekspresi yang terdapat dalam lirik lagu “Tak Harus Sama (Indonesia Jaya)” meliputi penggantian arti, penyimpangan arti dan penciptaan arti.
 - a. Penggantian arti pada lirik lagu “Tak Harus Sama (Indonesia Jaya)” ditunjukkan oleh Bahasa kiasan berupa metafora, metonimie dan pars

pro toto. Bahasa kiasan yang sering digunakan adalah metafora implisit. Bahasa kiasan yang terdapat dalam kata-kata pada puisi (lirik lagu) ini mampu memunculkan keingintahuan pembaca tentang maksud tersembunyi di balik pilihan-pilihan kata dalam puisi ini.

- b. Penyimpangan arti pada lirik lagu “Tak Harus Sama (Indonesia Jaya)” ditunjukkan oleh ambiguitas dan kontradiksi. *Nonsense* tidak ditemukan dalam lirik lagu ini. Dalam lirik lagu ini ditemukan makna ambigu, sehingga dapat menimbulkan bermacam-macam makna. Ambiguitas dalam lirik lagu ini berupa kata dan frasa. Kontradiksi ditunjukkan dengan penggunaan gaya Bahasa ironi.
 - c. Penciptaan arti dalam lirik lagu “Tak Harus Sama (Indonesia Jaya)” disebabkan oleh *Enjambement*. Rima, homolog, dan tipografi tidak ditemukan dalam lirik lagu ini. Hampir semua baris dalam lirik lagu ini merupakan *Enjambement*. *Enjambement* dalam puisi (lirik lagu) menciptakan penekanan atau penegasan pada setiap kalimat yang termasuk *Enjambement*. *Enjambement* sering muncul pada kata atau kalimat yang memiliki intensitas arti yang kuat.
3. Matriks pada lirik lagu “Tak Harus Sama (Indonesia Jaya)” adalah kita harus tetap bersatu, bebas bicaralah, tak harus dengan saling membenci. disini menjelaskan dan mengarah kepada masyarakat Indonesia, karena sewajarnya kita memang harus bisa menjaga perdamaian dengan cara bersatu tanpa bersilish. walaupun kita berbeda latar belakang kita tetap

dapat bersatu tanpa adanya kekerasan dan permusuhan demi kelangsungan hidup yang damai.

4. Hipogram dari lirik lagu “Tak Harus Sama (Indonesia Jaya)” adalah hipogram potensial yang merupakan berbeda soal berpendapat, berbeda dalam memilih, berbeda keyakinan (agama), berbeda suku budaya, tetapi kita tetap satu demi tanah air ini. kebebasan berbicara atau kebebasan berpendapat yang mengacu pada sebuah hak untuk berbicara atau berpendapat secara bebas tanpa ada pembatasan, terkecuali dalam hal kejelekan. Hipogram aktualnya adalah pesan yang ingin disampaikan supaya masyarakat tetap bisa menjaga persatuan dan perdamaian meski memiliki perbedaan untuk memilih pemimpinnya dalam pemilihan Presiden (Pilpres) 2019. bahwa lagu ini berisi makna sebuah renungan dan ajakan bersama untuk menciptakan perdamaian di Indonesia. Yang dimana sedang terjadi panasnya kontestasi politik Pilpres 2019. begitu maraknya masyarakat saling menyerang, mencaci dan memaki, hingga ujaran kebencian di media sosial.

5.1 Saran

5.2.1 Bagi para pencipta lagu

Menciptakan sebuah lagu sebenarnya tidak hanya bersifat sebagai hiburan dan mengejar keuntungan saja, melainkan memberikan makna dan serta pesan yang akan disampaikan untuk memberikan inspirasi bagi penikmat serta pendengarnya. Suatu hal yang harus diingat bagi semua pencipta lagu, bahwa lagu bukan hanya sebagai hiburan semata namun harus ada unsur

pendidikan atau nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya, sehingga dapat bermanfaat bagi para pendengarnya.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Masyarakat sebagai penikmat musik dan lagu harus mulai berfikir cerdas serta kritis untuk memilih lagu-lagu yang memiliki kualitas dalam lirik lagunya. Diharapkan juga agar mampu menerjemahkan makna-makna yang terkandung dalam sebuah lagu. Dengan demikian masyarakat mempunyai pola pikir yang kritis dan maju sehingga dapat berpengaruh terhadap kondisi mental masyarakat.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk dapat mencari lagu-lagu yang lebih kritis lagi untuk diteliti, sehingga nantinya akan ditemukan gambaran makna berbeda yang terkandung didalam lirik lagunya, dan dapat memberikan pengetahuan yang baru dan luas pula bagi masyarakat.